

## ABSTRAK

PT. PAMINDO TIGA T merupakan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang memproduksi *sparepart* kendaraan bermotor. Salah satu produknya yakni Mainframe K 16 R. Dari hasil produksi selama tahun 2016 masih ditemukan banyaknya barang yang *repair*. Penelitian ini menggunakan metode Lean Six Sigma dengan mengikuti siklus DMAIC dengan tujuan untuk mengidentifikasi *waste* yang paling utama untuk diberikan perbaikan dan memberikan usulan perbaikan. Alat bantu yang digunakan yakni *Value Stream Mapping* (VSM) pada tahap *Define*, DPMO pada tahap *Measure*, *Fishbone Diagram* pada tahap *Analyze* dan *Failure Mode Effect Analyze* (FMEA) pada tahap *Improve*. Dari hasil indentifikasi terdapat tiga *waste* yang paling utama untuk diberikan priotitas perbaikan, yakni *waste excess processing*, *transportation*, dan *waiting*. Rekomendasi perbaikan dengan melihat nilai RPN (*Risk Priority Number*) yang paling besar, yakni dengan memperbaiki *layout* produksi.

**Kata Kunci** : Lean Six Sigma, DMAIC, *Value Stream Mapping* (VSM), DPMO, *Failure Mode Effect Analyze* (FMEA), *Fishbone Diagram*, 7 *waste*

